DAFTAR PUSTAKA

- Agustono Budi,dkk. (2012). Sejarah Etnis Simalungun. Siantar: Percetakan Hutaria Jaya.
- Asli Dearnita Saragih. (2008) Tortor Mangiligi Dalam Upacara Sayur Matua Pada Masyarakat Simalungun. Skripsi, FBS Universitas Negeri Medan
- Efendi Zainal Hasibuan, 2015. Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Kulitatif, Kuantitatif, dan Kepustakaan. Medan: Penerbit Mitra.
- M.Setiadi Elli, M.Si, dkk. (2012). Ilmu Sosial Budaya & Dasar. Edisi Kedua, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Nugrahaningsih RHD, & Heniwaty Yusnizar, (2012). Tari Identitas dan Resistensi, Medan: Unimed Pers.
- Nurwani, 2012. Pengetahuan Seni Tari, Unimed pers. Medan: Hal.19
- Rinda Turnip. (2016) Makna Gerak Tortor Mangondas dalam Upacara Kematian Saur Matua Pada Masyarakat Batak Toba. Skripsi, FBS Universitas Negeri Medan.
- Sipayung Juniadi, 2013. Mengenal Tor-tor & Hangoluan Simalungun, Pematang Siantar: Hutarih Jaya.
- Sinaga Richard , 2012. Meninggal Adat *Dalihan Natolu*. Jakarta : Dian Utama dan Kerabat.
- Sumbayak Japiten .(2001). *Refleksi Habonaran Do Bona Dalam Adat Budaya Simalungun*, Pematang Raya: Dinas Pendidikan dan Pengajaran.
- Syarfina Tengku, 2016. Kamus Pelajar Simalungun-Indonesia. Medan : Penerbit Mitra Medan.
- Tambun Rimson, Hukum Adat Dalihan Na Tolu, 2012. Medan: Penerbit Mitra.
- Teti Elena Siburian. (2013), Analisis Pertunjukan Toping-toping Pada Pesta Rondang Bittang Ke XIVII Di Saribu Dolok Kecamatan Silima Kuta Kabupaten Simalungun. Skripsi, Medan: FIB Universitas Sumatera Utara.
- Wawancara dengan Bapak Rimson Tambun S.Th, S.H , Marindal Medan, 10 Juni 2016
- Wawancara dengan narasumber, Bapak Sahat Damanik, pada tanggal 14 Juni 2016

DAFTAR ACUAN INTERNET

http://www.satujam.com/pengertian-budaya/.

http://eprints.uny.ac.id/9205/2/bab%201-08209241046.pdf\

http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial.Diaksespada 9 Juni 2016

http://charlie-muhammad.blogspot.co.id/2012/04/pemikiran-emile-durkheim.html

http://alfinnitihardjo.ohlog.com/nilai-sosial.oh112673.html.Diaksespada 9 Juni 2016

http://ragam-budayabatak.blogspot.co.id/ diakses tanggal 10 juni 2016

https://uulgintingg.wordpress.com/2012/03/02/hukum-adat-yang-masih-berlaku-di-daerah-asal-sumatera-utara/.

https://sefmimijuliati.wordpress.com/2011/10/26/identifikasi-masalah-batasan-masalah-serta-rumusan-masalah/

http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2013/04/objek-sosiologi-artikel-lengkap.html

http://blogdeee.blogspot.co.id/2011/03/macam-macam-nilai-menurut-prof.html

https://buntokhacker.wordpress.com/materi-pemelajaran/sosial/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli/

http://www.radhitisme.com/2011/03/pengantar-sosiologi-ii.html

http://kumpulanskripdanmakalah.blogspot.co.id/2015/10/vbehaviorurldefaultvmlo.html

http://www.gurupendidikan.com/14-pengertian-observasi-menurut-para-ahli-terbaru/



GLOSARIUM

Anak Boru : Pihak penerma istri atau pihak yang mengambil istri dari

kelompok satu marga

Boru mintori : Pihak penerima isteri dari boru

Hio : Kain adat Simalungun

Gonrang : Gendang

Gonrang Sidua-dua : Seerangkat gendang yang jumlahnya dua buah

Hio : Kain adat Simalungun

Gual : Musik

Lima Saodoran : Lima sebarisan

Malas ni uhur : Kabar gembira

Manatik Gonrang : Memukul gendang sebagai tanda awal acara dimulai

Manakkil Gonrang : Memukul gendang sebagai tanda akhir acara ditutup

Manortor : Menari

Marsombah : Menyembah

Nagori atas : Negeri atas

Nagori tongah : Negeri tengah

Nagori bawah : Negeri bawah

Ogung : Gong besar

Panggual : Pemain musik

Pariban : Anak perempuan paman dari ibu yang dapat dijodohkan

Parhabonaron : Kepercayaan kepada makhluk yang dipercayai

Pahoppu : Cucu

Pos ni uhur : Kabar duka

Sarunei Bolon : Alat musik tiup daerah Simalungun

Sanina : Orang-orang yang semarga (saudara semarga)

Sayur Matua : Meninggal lanjut usia (Seluruh anaknya sudah menikah

dan memiliki cucu)

Sinumbah : Benda yang dipercayai didiami oleh roh gaib

Sombah : Sembah

Tortor Mangiligi : Tarian untuk menyambut kedatangan para pelayat, dan

sebagai ungkapan penghormatan terakhir kepada yang

meninggal atas kerjakeras serta jasa-jasanya, dan ungkapan

rasa syukur atas umur panjang yang diberikan Tuhan

kepada yang meninggal, sekaligus memberi bantuan dana

kepada pihak yang kemalangan.

Tolu Sahundulan : Tiga sekedudukan

Tondi : Roh manusia

Tondong : Pihak pemberi istri (pihak orang tua istri)

Tondong Ni Tondong: Pamannya paman